

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

SOP Teknik Menyusui

No	LANGKAH	dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Menyiapkan alat-alat yang diperlukan yaitu kapas DTT dan bengkok	✓	
2.	Menyapa ibu dan keluarganya dengan ramah dan memperkenalkan diri serta menanyakan keadaannya	✓	
3.	Memberikan dorongan kepada ibu dengan meyakinkan bahwa setiap ibu mampu menyusui bayinya. Bantu ibu mengatasi keraguannya karena pernah bermasalah ketika menyusui pada pengalaman sebelumnya	✓	
4.	Memberikan penjelasan kepada ibu tentang manfaat ASI	✓	
5.	Memberikan motivasi pada suami atau anggota keluarga lain tentang keuntungan ASI dan menjelaskan peran mereka dalam memberi dukungan terhadap ibu menyusui	✓	
6.	Memberikan kesempatan ibu untuk bertanya setiap ia membutuhkannya	✓	
7.	Meminta persetujuan ibu untuk diajarkan tentang teknik menyusui	✓	
Pesiapan ibu			
8.	Meminta ibu mencuci tangan dengan sabun dan air	✓	
9.	Menempatkan ibu pada posisi yang nyaman: duduk bersandar, tidur berbaring, atau berdiri. Bila duduk kaki jangan sampai menggantung	✓	

10.	<p>Minta ibu untuk mengeluarkan sedikit ASI dengan cara meletakkan ibu jari dan jari telunjuk sejajar di tei areola, kemudian tekan kearah dinding dada lalu dipencet sehingga ASI mengalir keluar. Minta ibu untuk mengoleskan ASI tersebut pada puting susu dan areolasekitarnya. Menjelaskan ke ibu bahwa hal ini bermanfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.</p> <p style="text-align: center;">Cara menyusui yang benar</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p style="display: flex; justify-content: space-around; font-size: small;"> a. Meletakkan bayi b. Memegang payudara </p>	✓	
11.	<p>Meminta ibu untuk menempatkan kepala bayi pada lengkung siku ibu, kepala bayi tidak boleh tertengadah, sokong badan bayi dengan lengan dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu. Minta ibu untuk memegang bayi dengan satu lengan saja.</p>	✓	
12.	<p>Minta ibu untuk menempatkan satu lengan bayi di bawah ketiak ibu dan satu di depan</p>	✓	
13.	<p>Minta ibu untuk meneltakkan bayi menghadap perut/payudara ibu, perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara sehingga telinga dan lengan bayi berada pada satu garis lurus</p>	✓	
14.	<p>Minta ibu untuk menatap bayinya dengan kasih sayang minta ibu untuk menempatkan kepala bayi pada lengkung siku ibu, kepala bayi tidak boleh tertengadah, sokong badan bayi</p>	✓	
15.	<p>Minta ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari di atas dan jari yang lain menopang di bawah. Jangan</p>	✓	

	menekan putting susu atau areolanya saja.		
16.	Minta ibu untuk memberi rangsangan kepada bayi agar membuka mulut (rooting reflex) dengan cara: Menyentuh pipi dengan putting susu, atau menyentuh sisi mulut bayi	✓	
17.	Setelah bayi membuka mulut, minta ibu untuk dengan cepat mendekatkan kepala bayi ke payudara ibu dengan putting serta areola dimasukkan ke mulut bayi: Usahakan sebagian bagian besar areola dapat masuk ke dalam mulut bayi, setelah bayi mulai menghisap, payudara tak perlu dipegang atau ditopang lagi	✓	
18.	Perhatikan tanda-tanda perlekatan bayi yang baik: Dagu bayi menempel di payudara (C= chin) Sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi, terutama areola bagian bawah (A= Areola) bibir bayi terlipat keluar (bibir atas terlipat keatas dan bibir bawah terlipat ke bawah) sehingga tidak mencucu (L= lips) mulut terbuka lebar (M=mounth)	✓	
19.	Menjelaskan kepada ibu mengapa perlekatan bayi harus benar	✓	
Melepaskan isapan			
20.	Minta ibu untuk ganti menyusui pada payudara yang lain apabila pada satu payudara sudah terasa kosong. Minta ibu melepas isapan dengan cara: Jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut, atau dagu bayi ditekan ke bawah	✓	
21.	Minta ibu agar menyusui berikutnya dimulai dari payudara yang belum terkosongkan (yang di isap terakhir)	✓	
22.	Setelah selesai menyusui, minta ibu untuk mengeluarkan ASI sedikit kemudian oleskan pada putting susu dan areola sekitarnya. Biarkan kering	✓	

	dengan sendirinya		
	Menyendawakan Bayi		
23.	<p>Minta ibu untuk menyendawakan bayinya dengan cara: Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan, atau Bayi tidur tengkurap di pangkuan ibu, kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan Jelaskan pada ibu tujuan menyendawakan bayi</p> 	✓	
24.	Menjelaskan pada keluarga/pasien bahwa praktik menyusui sudah selesai dilaksanakan	✓	
25.	Merapihkan alat-alat yang telah digunakan	✓	
26.	Mencuci tangan di bawah air mengalir dengan sabun dan dikeringkan dengan handuk.	✓	

Lampiran 2

Tilik Teknik Menyusui

No.	Langkah	
Soft skills		
1.	Menyapa pasien dengan sopan dan ramah	
2.	Memperkenalkan diri	
3.	Memposisikan pasien senyaman mungkin	
4.	Menjelaskan maksud dan tujuan	
5.	Merespon keluhan pasien	
Hard skills		
6.	Persiapan a. tempat: aman, nyaman, bersih, terang b. alat: 1. kursi menyangga punggung 2. kursi kecil (dingklik) 3. bantal besar 2 atau selimut	
7.	Memberitahu ibu untuk duduk santai di kursi yang menyangga punggung, lebih baik punggung diberi bantal untuk sandaran ke kursi.	
8.	Meletakkan kaki ibu diatas kursi kecil (dingklik)	
9.	Meletakkan bantal di atas pangkuan ibu	
10.	Cara duduk ibu akan terlihat membentuk sudut 90°	
11.	Sebelum menyusui, keluarkan ASI sedikit, oleskan pada puting susu dan areola (kalang) di sekitarnya sebagai desinfektan dan untuk menjaga kelembaban puting	
12.	Meletakkan bayi di atas bantal pada pangkuan ibu menghadap payudara ibu	
13.	Memegang belakang bahu bayi dengan satu lengan. Kepala bayi terletak di lengkung siku ibu. Tahan	

	bokong bayi dengan telapak tangan. Usahakan perut bayi menempel pada badan ibu dengan kepala bayi menghadap payudara	
14.	Lengan bayi yang lebih dekat dengan ibu diusahakan melingkari tubuh ibu agar tidak menghalangi mulut bayi ketika menghisap	
15.	Memberi bayi rangsangan membuka mulut (<i>rooting reflex</i>) dengan cara menyentuh pipi atau sisi mulut bayi dengan puting, setelah bayi membuka mulut yang paling lebar, serta dekatkan puting ke mulut	
16.	Memasukkan payudara ke mulut bayi dengan memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari lain menopang di bawahnya. Jangan menekan puting susu atau areola saja.	
17.	Memastikan bayi tidak hanya menghisap puting, tetapi seluruh areola masuk ke dalamnya. Jika bayi hanya menghisap bagian puting kelenjar-kelenjar susu tidak akan mengalami penekanan	
18.	Menggunakan jari untuk menekan payudara dan menjauhkan hidung bayi agar pernapasannya tidak terganggu	
19.	Jika bayi berhenti menyusu, tetapi tertahan dipayudara jangan menariknya dengan kuat karena akan menimbulkan luka. Pertama-tama hentikan isapan bayi dengan menekan payudara atau meletakkan jari anda pada ujung mulut bayi agar ada udara masuk	
20.	Selama menyusu tataplah bayi dengan penuh kasih sayang	
21.	Jangan khawatir jika bayi belum terampil menghisap karena baik ibu maupun bayi masih belajar. Dibutuhkan ketenangan, kesabaran, dan latihan agar proses menyusui menjadi lancar	

22.	Menyusukan pada payudara kiri dan kanan masing- (masing 15-20 menit) atau <i>on demand</i> (sesuai kebutuhan bayi)	
23.	Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit ASI, oleskan pada sekitar putting susu	
24.	Menyendawakan bayi dengan cara: a. meletakkan bayi tegak lurus pada bahu dan perlahan punggung bayi diusap sampai bersendawa. Bila bayi tertidur baringkan miring kanan atau tengkurap. Udara akan keluar dengan sendirinya, atau b. menyendawakan bayi dengan cara bayi diletakkan secara tengkurap dalam pangkuan ibunya dan tepuk- tepek halus pada punggung bayi sampai bersendawa	
Teknik		
25.	Melakukan tindakan secara sistematis	
26.	Menjaga privasi klien	
27.	Melakukan komunikasi dengan klien dan merespon dengan baik.	

Lampiran 3

LEAFLET TEKNIK MENYUSUI

Pengertian . . .



Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut.

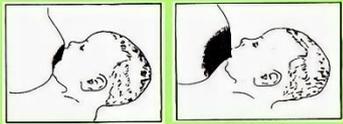
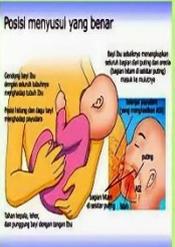
Beberapa Posisi yang tepat bagi ibu untuk menyusui :

1. Duduklah dengan posisi yang enak atau santai, pakailah kursi yang ada sandaran punggung dan lengan.
2. Gunakan bantal untuk menjangkal bayi agar tidak terlalu jauh dari payudara ibu.



Cara memasukkan puting susu ibu ke mulut bayi :

1. Cuci tangan, perah sedikit ASI dan oleskan disekitar puting, duduk dan berbaring dengan santai
2. Bila dimulai dengan payudara kiri, letakkan kepada bayi pada siku bagian dalam lengan kiri, badan bayi menghadap ke ibu.
3. Lengan kiri bayi diletakkan diseputar pinggang ibu, tangan kiri ibu memegang pantat/paha kanan bayi.
4. Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari di atasnya tetapi tidak menutupi bagian yang berwarna hitam (areola mammae).
5. Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu.



6. Tunggu sampai bayi membuka lebar mulutnya.
7. Masukkan puting payudara secepatnya ke dalam mulut bayi sampai bagian yang warna hitam.

Teknik Melepaskan Hisapan Bayi

Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit, lepaskan hisapan bayi dengan cara :

1. Masukkan jari kelingking ibu yang bersih kesudut mulut bayi.
2. Menekan dagu bayi ke bawah
3. Dengan menutup lubang hidung bayi agar mulutnya membuka.
4. Jangan menarik puting susu untuk melepaskan.

Lampiran 4**LEMBAR OBSERVASI PAYUDARA IBU MENYUSUI**

NO	URAIAN	Pengeluaran Asi Hari 1	Pengeluaran Asi Selama Pemantauan		
			Hari 2	Hari 3	Hari 6
1	Asi Keluar Saat Areola Mamae Dipencet	✓	✓		
2	Asi Keluar Tanpa Memencet Areola Mamae			✓	✓
3	Payudara Terasa Penuh Atau Tegang Sebelum Menyusui				✓
4	Asi Segera Keluar Setelah Bayi Mulai Menyusu		✓	✓	✓
5	Payudara Terasa Kosong Atau Lembek Setiap Selesai Menyusui			✓	✓
6	Asi Masih Menetes Setelah Menyusui			✓	✓
7	Setelah Menyusui Bayi Akan Tertidur Atau Tenang Selama 3-4 Jam			✓	✓
8	Bayi Buang Air Kecil Sekitar 8 Kali Sehari dan Warna Air Kencing Kuning Pucat Seperti Jerami			✓	✓
9	Feses Bayi Berwarna Kekuningan				✓
10	Berat Badan Bayi Naik Antara 140-200 Gram Dalam 1 Minggu				✓

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jilly Punnica, Amd.Keb

Alamat : Serdang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Amita Prilia Martines

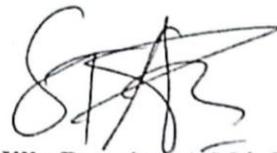
NIM : 1815401101

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Jilly Punnica, Amd.Keb sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Tanjungpurang Politeknik Kesehatan Tanjungpurang.

Lampung Selatan, Februari 2021

Menyetujui



Bidan Jilly Punnica, A.Md.,Keb

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURUNG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBJEK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Agripina
Umur : 26 tahun
Alamat : Jatibaru, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) untuk diberikan asuhan kebidanan pada masa nifas. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu :

Nama : Amita Prilia Martines
NIM : 1815401101
Tingkat / Semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Lampung, Februari 2021

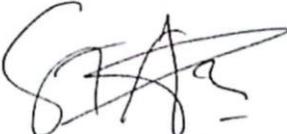
Mahasiswa

Klien,


Amita Prilia Martines


Agripina

Menyetujui
Pembimbing Lahan Praktik


Jilly Punnica, A.Md.,Keb

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Agripina
Umur : 26 tahun
Alamat : Jatibaru, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan dan penatalaksanaan mengenai Penerapan Teknik Menyusui Untuk Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Nifas

Lampung Selatan, Februari 2021

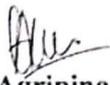
Mahasiswa,

Suami/Keluarga,

Klien,


Amita Prilia Martines


Madlani


Agripina

Menyetujui,
Pembimbing Lahan,


Jilly Punnica, A.Md.,Keb

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tn. Madlani

Umur : 32 tahun

Alamat : Jatibaru, Lampung Selatan

Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan Penerapan Teknik Menyusui Untuk Keberhasilan Menyusui yang akan diberikan

Terhadap ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)*:

Nama : Ny. Agripina

Umur : 26 tahun

Alamat : Jatibaru, Lampung Selatan

Lampung Selatan, Februari 2021

Mahasiswa,



Amita Prilia Martines

Klien,



Agripina

Suami/Keluarga,



Madlani

Menyetujui,
Pembimbing Lahan



Jilly Punnica, A.Md.,Keb

DOKUMENTASI

